

ANALISA MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SD INTEGRAL LUKMAN AL HAKIM TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2021-2022

Ryo Bintang Azfar
nobunagaryo@gmail.com
STKIP-PGRI TRENGGALEK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran online dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran online di SD Integral Lukman Al Hakim Trenggalek tahun ajaran 2021-2022. Keadaan pendidikan saat sekarang ini juga harus dilaksanakan secara online. Seperti yang diketahui bahwa dampak dari wabah virus Covid-19 menjadikan pendidikan Indonesia siswa diharuskan belajar menggunakan metode pembelajaran online melalui platform pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru kelas 1 SD, kepala sekolah, dan 3 orang siswa kelas 1 SD Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas 1 dalam pembelajaran daring terlihat dari Keaktifan siswa mengikuti kelas online, Keaktifan siswa mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan guru, Semangat siswa belajar aktif dari rumah, serta Perasaan Senang dan Ketertarikan siswa dalam pembelajaran daring dikarenakan materi dan penyampaian menarik yang dilakukan guru. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran daring adalah juga karena siswa yang kurang fokus karena tidak terbiasa melalui online, kesibukan orangtua, adanya keterbatasan sinyal, dan sebagian siswa kurang tertib atau tidak tepat waktu, chat dengan teman/coret-coret layar zoom, pengumpulan tugas luring kurang maksimal waktu dan pengerjaannya. kadang anak ada yang bangun kesiangan sehingga guru harus mengingatkan. Siswa memiliki berbagai karakter, pola asuh dari berbagai lingkungan dan belum tentu bisa dengan mudah mengikuti cara didik terlebih dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini.

Kata kunci : Minat Belajar, Pembelajaran Online, Media Pembelajaran

Abstract: This study aims to find out how students' interest in online learning is and the factors that influence online learning at SD Integral Lukman Al Hakim Trenggalek for the 2021-2022 academic year. The current state of education must also be carried out online. As it is known that the impact of the Covid-19 virus outbreak has made Indonesian education students required to learn using online learning methods through learning platforms. The research method used is descriptive qualitative research. Collecting data through observation, interviews and documentation. Interviews were conducted with first grade elementary school teachers, the principal, and 3 first grade students. The results showed that the 1st grade students' interest in learning in online learning could be seen from the activeness of students taking online classes, The activeness of students doing assignments and homework given by the teacher, the enthusiasm of students learning actively from home, and the feeling of pleasure and interest of students in online learning due to the interesting material and delivery made by the teacher. While the factors that influence students' interest in learning in online learning are also because students are less focused because they are not used to going online, parents are busy, there are limited signals, and some students are not orderly or not on time, chat with friends / doodle on the screen. zoom, the collection of offline tasks is less than the maximum time and processing. Sometimes there are children who wake up late so the teacher has to remind them. Students have various characters, parenting styles from various environments and may not be able to easily follow the way of learning, especially in a pandemic condition like today.

Keywords: Interest in Learning, Online Learning, Learning Media

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu dikaitkan dengan proses pembelajaran di kelas, selaras dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Namun dengan adanya Pandemi Covid 19 yang melanda seluruh

penjuru dunia, menuntut pembatasan fisik agar bisa mengurangi penyebaran virus Covid 19. Kondisi ini mengharuskan semua masyarakat agar tetap berada di rumah, bekerja, beribadah dan belajar di rumah.

Tidak terkecuali lembaga pendidikan yang harus menerapkan aturan pemerintah untuk melakukan inovasi pada teknik pembelajaran ketika adanya musibah atau pandemi global dengan menerapkan pembelajaran daring untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Syarifudin, A.S., 2020). Tidak sedikit sekolah dasar dengan cepat merespon instruksi pemerintah, tidak terkecuali SD Integral Lukman Al-Hakim Trenggalek, yang meliburkan Pembelajaran Full Day School dan menjadi pembelajaran daring.

Sekolah Dasar Integral Luqman Al Hakim dibawah Yayasan Al Aqsha adalah satu-satunya sekolah dasar Full Day School di Trenggalek yang memakai istilah integral, menjadi ciri khas karena mengintegrasikan kurikulum berciri khas keislaman dalam kurikulum nasional KTSP maupun K-13 yang muatan keagamaannya melengkapi bahkan memperkaya dari sekedar kurikulum nasional Kementrian Pendidikan Nasional. Berawal dari menerapkan target bebas buta baca tulis Al Quran sehingga mampu menghafal Alquran (tahfidzul Quran) minimal juz 30 (Juz Amma) selama rentang pendidikan enam tahun ditingkat sekolah dasar. Disamping itu merupakan ciri khas yang lainnya adalah mendidik dengan hati yaitu menanamkan sekaligus mengamalkan dan membiasakan nilai-nilai Ahlaqul Karimah, hormat kepada orangtua, sayang pada yang lebih muda, melindungi yang lemah, bertutur kata yang beradab, mencintai lingkungan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan sampai pada menumbuhkan

sikap empati dan mendisiplinkan diri dalam berbagai nilai-nilai kebaikan.

Berkaitan dengan pembelajaran daring yang diberlakukan, berdasar dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Integral Luqman Al Hakim Trenggalek, peneliti menemukan fakta bahwa kegiatan pembelajaran daring pada masing-masing siswa ada yang berjalan dengan baik dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru ; namun ada juga siswa yang belum mampu menunjukkan minat belajar daring dengan baik.

Siswa melakukan pembelajaran daring dan berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi yang di pakai seperti google classroom, zoom, google meet dan whatsapp group. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa Covid-19. Informan yang diambil adalah siswa, guru dan orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran daring pada masa Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung.

Dari fenomena tersebut peneliti tertarik meneliti minat belajar siswa SD pada pelaksanaan pembelajaran daring di SD Integral Lukman Al-Hakim Trenggalek ; dengan mengangkat judul penelitian *"Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di SD Integral Luqman Al Hakim Trenggalek Tahun Ajaran 2021-2022"*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif yaitu memaparkan secara mendalam dengan apa adanya secara objektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang

diamati. Kemudian lebih lanjut penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan. Mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Daring/Online

Pembelajaran daring/ online menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara

langsung/synchronous dan secara tidak langsung/asynchronous).

Pembelajaran yang berorientasi pada pembelajar dapat dilakukan dengan membangun sistem pembelajaran yang memungkinkan pembelajar memiliki kemampuan untuk belajar lebih menarik, interaktif, dan bervariasi. Pembelajar harus mampu memiliki kompetensi yang berguna

bagi masa depannya. Seiring dengan perkembangan teknologi berikut infrastruktur penunjangannya, upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi tersebut dalam suatu sistem yang dikenal dengan online learning. (Munir 2009) "Online learning merupakan sistem yang dapat memfasilitasi pembelajar belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi."

E-learning tidaklah sama dengan pembelajaran konvensional. E-learning memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut (Rusman et al. 2012) :

1. Interactivity (interaktivitas) : tersedianya jalur komunikasi yang lebih banyak, baik secara langsung (synchronous), seperti chatting atau messenger atau tidak langsung (asynchronous), seperti forum, mailing list, atau buku tamu.
2. Indendency (kemandirian): fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajar dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terpusat kepada siswa (student-centered learning)
3. Accessibility (aksesibilitas) : sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas dari pada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.
4. Enrichment (pengayaan) : kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti video streaming, simulasi dan animasi.

Pembelajaran jarak jauh online menerapkan sistem pembelajaran online (online learning) yang berbasis web. Model pembelajaran jarak jauh online diawali dengan perencanaan yang baik, kemudian cara materi pembelajaran disampaikan (delivery content) kepada pembelajar yang harus mengacu pada perancangan tersebut. Pada dasarnya terdapat perbedaan antara desain pembelajaran konvensional secara tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh online.

Pengelolaan sistem pembelajaran online berbeda dengan sistem konvensional.

Sistem pembelajaran online menuntut keberadaan infrastruktur dan teknologi yang mendukung (technology support), seperti komputer, televisi, satelit, video interaktif, CD ROM dan sebagainya. Keterlibatan teknologi tersebut tidak bisa digunakan secara spontanitas namun diperlukan sebuah desain pembelajaran yang memadukan teknologi tersebut secara efektif. Pembelajaran online memiliki variasi sesuai dengan modus yang digunakannya, yaitu online sepenuhnya atau kombinasi dengan tatap muka (face to face). "Tatap muka dapat juga dilakukan dengan melibatkan teknologi misalnya video conferencing atau tele conferencing" (Munir 2009).

A. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 di SD Integral Luqman Al Hakim Tahun Ajaran 2021-2022

1. Minat Belajar Siswa Karena Bahan Pelajaran dan Sikap Guru yang Menarik

Berdasarkan hasil wawancara Kepala Sekolah SD Integral Luqman Al-Hakim Trenggalek bahwa : upaya yang dilakukan SD Integral Luqman Al-Hakim Trenggalek dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran daring yaitu menggunakan *Blended Learning* tidak sepenuhnya daring. Hal ini berupa *Online Sinkronus* dengan zoom (4 hari daring, 1 hari ke sekolah mengambil penugasan). *Online Asinkronus* dengan *Whatsapp Group*, *Google Meet* dan *Youtube* dari chanel guru. Offline menggunakan modul dan LKPD. 1 minggu *Online Sinkronus* zoom dan 1 hari luring mengambil penugasan di sekolah dikumpulkan 1 minggu kemudian. Jam belajar 07.30-11.00 dengan 3 mata pelajaran (2 *Online zoom* dan 1 hari luring mengambil penugasan di sekolah dikumpulkan 1 minggu kemudian. Jam belajar 07.30-11.00 dengan 3 mata pelajaran (2 *Online Sinkronus* dan 1 *Online Asinkronus*, contoh menyimak video sehingga diminimalisir agar setiap pembelajaran bisa dapat tetap tatap muka.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru dalam pembelajaran daring di kelas 1 SD Integral Luqman Al Hakim Trenggalek, peneliti menemukan berkenaan dengan minat belajar. 37 anak tetap termotivasi daring, 8 anak kurang termotivasi daring, 40 siswa memiliki minat dan motivasi, 5 siswa kurang memiliki minat

dan motivasi. 40 siswa mampu tenang dan mengikuti daring, 5 siswa belum bisa tenang dan belum bisa fokus. Fakta ini menyatakan siswa dapat memenuhi kewajiban yang harus dilakukan dan bertanggung jawab dari semua tugas-tugas dan perintah yang dilakukan di saat pelaksanaan pembelajaran daring, sehingga adanya kewajiban yang harus dipenuhi mendasari minat belajar siswa di saat pembelajaran daring.

2. Keaktifan Siswa Mengikuti Kelas Daring

Minat belajar ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran daring yang diikuti 45 siswa aktif yang dilaksanakan secara online atau melalui *Whatsapp Group*. 40 siswa hadir tepat waktu, dan 5 siswa terlambat. Keseluruhan siswa kelas 1 (45 anak) berpakaian rapi berseragam. Sehingga hal ini dapat dilihat dari siswa saat melaksanakan tugas, kedisiplinan siswa dalam melaksanakan tugasnya, adanya kerjasama dalam melaksanakan tugas kelompok di *Whatsapp Group*, dan sikap santun dalam berbicara dengan guru dan teman-temannya, selalu mengikuti absen dan kegiatan pembelajaran. Dari ke-45 siswa dalam kelas 1 SD, 37 siswa bisa tepat waktu dan kadang-kadang hanya 8 siswa yang terlambat mengumpulkan tugas karena siswa lupa dan tidak fokus, dan kendala sinyal. 37 Siswa mampu mengerjakan soal & tugas. 8 siswa belum mampu mengerjakan soal & tugas. Keseluruhan siswa mengumpulkan tugas. 37 anak tepat waktu. 8 siswa terlambat mengerjakan & mengumpulkan.

3. Perasaan senang dan Ketertarikan Siswa Dalam Pembelajaran Daring

Minat belajar siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring berbeda-beda. Ada siswa yang minat belajar sepenuhnya mengikuti pembelajaran, ada siswa yang mengikuti tetapi tidak berinteraksi, dan ada juga siswa yang terlalu aktif.

Minat belajar siswa adalah pengendalian diri atau dapat mengontrol dirinya disaat belajar merupakan salah satu bentuk tanggung jawab siswa, mengikuti dengan penuh rasa semangat, tidak mengecewakan orang lain. Minat belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara online, siswa dapat berpartisipasi di *Whatsapp Group* dengan cara mengeluarkan

pendapatnya dan dapat memecahkan semua masalah yang ada di dalam *Whatsapp Group* tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran siswa di saat melaksanakan pembelajaran daring di *whatsapp group*, kedisiplinan dalam melaksanakan tugas, kerjasama dalam melaksanakan tugas kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas 1 SD Integral Luqman Al Hakim Trenggalek Tahun Ajaran 2021-2022 sebenarnya sudah memiliki tingkat minat belajar pada pembelajaran daring yang baik, namun motivasi dan minat belajar yang dimiliki siswa di SD Integral Luqman Al Hakim Trenggalek tahun ajaran 2021/2022 belum berkembang secara optimal. Hal tersebut dikarenakan siswa sedang berproses mengembangkan motivasi belajar yang ada didalam dirinya, seperti adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di SD Integral Luqman Al Hakim Trenggalek Tahun Ajaran 2021-2022 :

1. Faktor pendukung yang mempengaruhi minat belajar siswa 1 SD Integral Lukman Al Hakim Trenggalek dalam pembelajaran daring yaitu :
 1. Media pembelajaran daring yang menarik dan mudah diikuti
 2. Perhatian siswa yang baik terhadap pelajaran di kelas,
 3. Sikap siswa yang disiplin saat pembelajaran,
 4. Bakat siswa yang tumbuh dengan baik pada setiap mata pelajaran dan kemampuan siswa yang baik di dalam setiap mata pelajaran.
 5. Sarana pembelajaran online yang memadai
 6. Guru mata pelajaran yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang sangat baik.
 7. Dukungan atau motivasi dari guru dan sekolah
 8. Orang tua sebagai pembimbing diluar sekolah atau di lingkungan sosial juga memberikan peran penting.

2. Faktor penghambat yang mempengaruhi minat belajar siswa 1 SD Integral Lukman Al Hakim Trenggalek dalam pembelajaran daring :

- 1) Kendala yang dihadapi siswa itu sendiri.
- 2) Siswa memiliki berbagai karakter, pola asuh dari berbagai lingkungan dan belum tentu bisa menerima pembelajaran daring terlebih dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini.
- 3) Kesibukan orangtua sehingga tidak bisa mendampingi/membantu siswa dalam pembelajaran daring.

Seluruh siswa kelas 1 masih perlu bantuan orangtuanya.

- 4) Keseluruhan siswa belum memiliki penguasaan teknologi untuk daring
- 5) Adanya keterbatasan sinyal dan perangkat yang kurang memadai
- 6) Terkadang anak bangun kesiangkan sehingga guru harus mengingatkan.
- 7) Sebagian anak kurang tertib atau tidak tepat waktu
- 8) Tidak focus sehingga chat dengan teman/coret-coret layar zoom,
- 9) Pengumpulan tugas luring kurang maksimal waktu dan pengerjaannya.

PENUTUP

Sehingga kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Minat belajar siswa kelas 1 SD Integral Lukman Al Hakim Trenggalek yang terdiri dari 45 siswa terlihat dari Keaktifan siswa mengikuti kelas online, Keaktifan siswa mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan guru, Semangat siswa belajar aktif dari rumah, serta Perasaan Senang dan Ketertarikan siswa dalam pembelajaran daring dikarenakan materi dan penyampaian menarik yang dilakukan guru.

Faktor-faktor yang mendukung minat belajar siswa kelas 3 SD Integral Lukman Al

Hakim adalah media pembelajaran yang menarik, sarana yang memadai, motivasi dan dukungan dari guru dan orang tua. Sedangkan faktor penghambat ataupun kendala yang dihadapi adalah siswa kurang fokus karena tidak terbiasa melalui online, kesibukan orangtua, siswa cepat merasa bosan dan jenuh jika tidak dapat mengakses informasi, siswa memiliki berbagai karakter, pola asuh dari berbagai lingkungan dan belum tentu bisa menerima cara didik terlebih dalam kondisi pandemi, serta keterbatasan sinyal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Faridah. 2014. *Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Kesejahteraan Sosial, Vol. 4.
- Ali Sadikin (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)*. Jurnal Universitas Jambi vol.6 no.2 tahun 2020 <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/9759>
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jilid 2 (Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama, 1978)
- Effendi, E.Usman, and Juahaya S. Praja. 2013. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.
- Endang Komara. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. (2014). *Online IS Education for the 21st Century*. Journal of Information Systems Education.
- Hemayanti, K. L., I. W. Muderawan, and I. N. Selamat. 2020. "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas XI Mia Pada Mata Pelajaran Kimia." Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia 4(1):20-25.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfa Beta.
- Nasution, S. 2011. *Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rapita Tanjung dkk (2021). *Analisis Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring SMP di Desa Ujung Batu Barus, Tapanuli Selatan*. Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal), vol.4 no.1 Maret 2021.
- Rigianti, H. A. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. Elementary School*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an, 7 (2).

- Rusman, Deni Kurniawa, and Cepi Riyana. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Warsita, Bambang. 2011. *Pendidikan Jarak Jauh*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syarifudin, A. S. (2020). *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.
- Santika, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D (2020), yang berjudul *Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran di kelas Va SDN Lembursitu ; Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar, STKIP Andi Matappa Sukabumi*.
- Yunitasari & Hanifah (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19*. Jurnal Ilmu Pendidikan.